

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pemberian warisan berupa ilmu, budaya, nilai, dan agama dari pendidik ke peserta didik serta upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan manusia (Suprapno et al., 2021: 1). Hasil dari pendidikan tersebut bisa dilihat dengan cara manusia atau peserta didik tersebut mendapatkan prestasi belajar atau sebaliknya. Menurut Marjono (2018: 10) menyatakan bahwa : Sebuah pendidikan dikatakan berhasil jika pendidikan tersebut mampu menghasilkan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya pendidikan dikatakan gagal jika pendidikan tersebut tidak menghasilkan sebuah prestasi belajar .

Prestasi belajar merupakan dua kata dalam satu kalimat yaitu prestasi dan belajar yang mana memiliki pengertian yang berbeda. Prestasi merupakan hasil capaian keberhasilan dalam mengerjakan hal yang sukar, menandingi, mengungguli dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi (Susanti, 2019: 1) dan menurut Marjono (2018: 11) prestasi merupakan hasil capaian keberhasilan yang telah dikerjakan, dibuat baik secara kelompok maupun individu. Sedangkan, pengertian belajar menurut Roberta Uron Hurit et al (2021: 2) mengatakan bahwa : belajar merupakan suatu proses berpikir dan berubah melalui tahapan-tahapan atau latihan yang secara berulang-ulang agar dapat memperoleh pengetahuan dan menurut Amral dan Asmar (2020: 10) belajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya

terdapat proses untuk menambah pengalaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dari beberapa pengertian prestasi dan belajar diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil suatu capaian keberhasilan untuk mengembangkan dan menumbuhkan Ilmu pengetahuan baik dari tingkatan yang mudah sampai sulit yang diperoleh oleh manusia/peserta didik dan dinyatakan dalam bentuk angka maupun huruf.

Dalam mencapai prestasi belajar memerlukan keberhasilan yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan memiliki 3 (tiga) tingkatan yang dapat diraih peserta didik, yakni: *Pertama*, kognitif merupakan kemampuan berpikir pada peserta didik, sedangkan pendidik hanya mempunyai tugas untuk memberikan stimulus pada perkembangan (Sulyandari, 2021: 40). Dari kemampuan ini pendidik dapat mengukur penalaran peserta didik yang dilaksanakan dengan cara tes lisan, tes tertulis serta dari perbuatan peserta didik dengan fokus pada keterampilan berpikir, pemecahan masalah, rasional, dan mengingat serta perkembangan kognitif memiliki hubungan dengan keterampilan lainnya seperti motorik, komunikasi, emosi, adaptif, dan sosial (Basri, 2018: 2). *Kedua*, Menurut Muhammad Hasan (2021: 53–54) afektif merupakan kemampuan menilai peserta didik dari nilai, sikap, perasaan emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu objek dalam kegiatan belajar mengajar atau bisa dikatakan menilai tingkah laku peserta didik.

Sedangkan yang ketiga Menurut Hendro Widodo (2021: 140) psikomotorik merupakan hasil capaian yang menilai keterampilan peserta didik atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar

tertentu. Penilaian hasil keberhasilannya mengarah pada kegiatan fisik seperti, melukis, lari, menari, dan lain-lain. Psikomotorik sendiri merupakan hasil dari penilaian secara kognitif dan afektif. Ketiga tingkatan keberhasilan di atas saling terkait dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Penentu keberhasilan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan melibatkan beberapa faktor yang mendukung. Keberhasilan-keberhasilan tersebut dapat diukur melalui kegiatan evaluasi belajar yang merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik sebenarnya berkaitan dengan berbagai faktor-faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Yoga Febrianto (2018: 69–70) faktornya dibagi menjadi 3 (tiga) bagian seperti yang *Pertama*, faktor internal merupakan sifat dan perilaku yang mempengaruhi dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hal tersebut seperti bakat, minat, kecerdasan dan motivasi. *Kedua*, faktor eksternal merupakan sifat dan perilaku yang mempengaruhi dari luar diri peserta didik itu sendiri. Hal tersebut seperti lingkungan, pengalaman, kondisi keluarga dan sebagainya. *Ketiga*, faktor fisiologis merupakan sifat dan perilaku yang mempengaruhi peserta didik yang berhubungan dengan kesehatan. Hal tersebut seperti keadaan fisik yang kurang baik/lemah yang mana dapat menghalangi prestasi belajar dalam menyelesaikan pendidikannya. Secara sistematis faktor-faktor di atas saling berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Salah satu faktor yang terkait dengan pencapaian prestasi belajar peserta didik adalah faktor sosial.

Dukungan sosial bisa dari orang tua (keluarga), saudara, keluarga teman, komunitas, masyarakat dan sebagainya. Orang tua (keluarga) merupakan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak-anak dari keluarga. Hubungan Antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara ekonomi, instrumental, emosional, penghargaan dan informatif. Hal tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi peserta didik yang dicapai.

Uraian tersebut menunjukkan adanya kemungkinan keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar yang diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yola Fatmasari dan Luluh Abdillah Kurniawan (2021) yang berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik . Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Shidqia Islamic School Bekasi. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Muh. Faiz Fathoni, Dassucik, & Ahmad Hafas Rasyidi (2021) yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta Peserta didik . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: bahwa terdapat pengaruh ekonomi keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021(Fathoni et al., 2021). Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Palupi Hapsari dan Siti Maryam

Yusuf (2021) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kondisi sosial ekonomi orang tua kelas 8 SMP Negeri 1 Sambit tahun pelajaran 2020/2021 dengan hasil belajar peserta didik karena semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai peserta didik, sehingga kondisi sosial ekonomi keluarga sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar peserta didik.

Persamaan dari beberapa penelitian di atas adalah pengumpulan data rata-rata dengan cara mengambil data primer dari penyebaran kuesioner dan data sekunder dari dokumentasi. Namun, sebelumnya banyak yang melakukan observasi terlebih dahulu dan menghasilkan memang sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi orang tua (keluarga) terhadap prestasi belajar peserta didik, seperti yang kita ketahui bahwa banyak kebutuhan-kebutuhan fasilitas peserta didik yang harus dipenuhi oleh orang tua (keluarga). Penelitian-penelitian di atas memiliki fokus pembahasan pada hasil belajar peserta didik dan tingkat pendidikan orang tua. Namun, dari penelitian-penelitian di atas masih terdapat sesuatu yang belum tersentuh seperti prestasi belajar peserta didik apakah dapat dipengaruhi oleh terhadap kondisi sosial ekonomi orang tua (keluarga) inilah letak pentingnya penelitian ini.

SMK Muhammadiyah Bangunjiwo merupakan lembaga pendidikan seperti pada umumnya. Dimana terdapat unsur-unsur pendidikan seperti pendidik, peserta didik, sarana-prasarana dan kurikulum. Namun menurut peneliti, lembaga pendidikan ini memiliki kekhasan yang berbeda dibandingkan

dengan sekolah lain. Kekhasan yang berbeda itu terletak pada sebagian besar latar belakang ekonomi keluarga peserta didik yang tergolong bervariasi. Sebagian besar pekerjaan orang tua peserta didik adalah buruh pabrik. Tingkat ekonomi orang tua (keluarga) biasanya berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hal di atas diperkuat melalui observasi pada hari Jum'at tanggal 11 Maret 2022 bersama kepala Tata Usaha di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, yakni Ibu Irma Lilik Surjani yang menyatakan bahwa "latar belakang ekonomi sangat-sangat berpengaruh di prestasi. Karena dalam melaksanakan pendidikan memerlukan fasilitas yang bagus. Contohnya seperti dalam pembelajaran online peserta didik memerlukan laptop atau handphone dan contoh tersebut ada di sekolah sini yaitu terdapat orang tua (keluarga) memiliki handphone satu yang harus bergantian dengan anak-anaknya yang sekolah dengan online". Hal ini membuat prestasi menurun, maka pengaruh sosial ekonomi orang tua (keluarga) berpengaruh terhadap hasil belajar

Latar belakang ekonomi orang tua (keluarga) tersebut dapat mempengaruhi kemampuan pembiayaan kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua (keluarga) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti ini mengambil judul skripsi **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi orang tua peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo?
2. Bagaimana keadaan prestasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo?
3. Adakah pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua peserta didik terhadap prestasi belajar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial ekonomi orang tua peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.
2. Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua peserta didik yang berbeda terhadap prestasi belajar SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap supaya hasil penelitian ini mampu mengetahui keadaan sosial ekonomi orang tua peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kabupaten Bantul

## 2. Manfaat Praktis

Untuk lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dipakai sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kabupaten Bantul.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan halaman formalitas yang terdiri atas cover, judul, sampul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak skripsi.

Bagian inti merupakan bagian pokok skripsi. Bagian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama atau Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan atau penelitian. Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis. Bab III berisi uraian tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, analisis data. Bab IV berisi uraian tentang analisis terhadap data atau hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini di jelaskan antara lain gambaran umum dan analisis. Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, kelemahan, dan diakhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampirannya seperti surat pengantar pra-penelitian skripsi, surat pengantar penelitian skripsi, surat bebas plagiasi, *blueprint* kondisi sosial ekonomi orang tua, pengukuran kuesioner (skala likert), kuesioner (angket), data kuesioner kondisi sosial ekonomi orang tua, *output* SPSS, dokumentasi penyebaran kuesioner (angket), dan kartu bimbingan skripsi.